

PENGARUH METODE COLLABORATIVE LEARNING DAN DISIPLIN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR

Popi Peliza

Guru TK dan MI Al Hikmah Pagar Alam
Email: Peliza_popi@yahoo.com

ABSTRAK

Rumusan penelitian ini adalah: 1) Apakah ada pengaruh metode collaborative learning terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-qur'an hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam ? 2) Apakah ada pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-qur'an hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam ? 3) Apakah ada pengaruh metode collaborative learning dan disiplin siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-qur'an hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam ?. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni jenis penelitian ilmiah yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yaitu jenis pendekatan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan angket. Penelitian ini menyimpulkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode collaborative learning terhadap hasil belajar sebesar 6,390. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antaradisiplin siswa terhadap hasil belajar sebesar 2,122. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Collaborative learning dan Disiplin Siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar dilihat dari nilai R sebesar 0,746.

Kata Kunci : Metode Collaborative Learning, Disiplin Siswa, Hasil Belajar.

ABSTRACT

The formulation of this study are: 1) Is There an Effect of Collaborative Learning Methods on Learning Outcomes in the Subjects of Al-qur'an Hadith of Class X Students PAI MAN 1 Pagar Alam? 2) Is There an Effect of Student Discipline on Learning Outcomes in Al-qur'an Hadith Subjects of Class X Students PAI MAN 1 Pagar Alam? 3) Is There an Effect of Collaborative Learning Method and Student Discipline on Learning Outcomes in Al-qur'an Hadith Subjects of Class X Students PAI MAN 1 Pagar Alam? This type of research is quantitative research which is a type of scientific research that is systematic, planned and clearly structured from the beginning to the design of the research using an associative quantitative approach, namely the type of research approach that is asking for causal relationships between variables that influence (independently) and variables that are affected (dependent). The instruments used in this study were documentation and questionnaires. This study concludes that: 1) There is a significant influence between collaborative learning methods on learning outcomes of 6.390. 2) There is a significant influence between student discipline on learning outcomes of 2.122. 3) There is a significant influence between Collaborative learning methods and Student Discipline together on learning outcomes seen from the R value of 0.746.

Keywords: Collaborative Learning Method, Student Discipline, Learning Outcomes



PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi tujuan pendidikan nasional. Pendidikan juga dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal. Untuk mengetahui ketercapaian tingkat keberhasilan pendidikan, maka perlu diadakan evaluasi. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar menumbuh kembangkan potensi sumberdaya manusia peserta didik dengan cara mendorong perubahan peserta didik kearah yang lebih maju. Seperti tercantum dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 bahwa:

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, sehat jasmani dan ro-

hani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab dalam masyarakat bangsa dan negara.²

Dalam proses pendidikan, unsur belajar memegang peranan penting. Menurut Nana Sudjana yang dikutip dari jurnal Supriyanto, dkk. Menyatakan bahwa belajar itu kepada suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.³ Perubahan sebagai hasil belajar ini dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti, perubahantingkah laku, pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, kecakapan,kebiasaan dan perubahan padaaspek lainnyayang terjadi dalam diri individuyang belajar.

Sejalan dengan pengertian di atas belajar adalah proses, suatu kegiatan dan bukan suatu tujuan atau hasil. Belajar bukan hanya mengingatkan tetapi lebih luas dari pada itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan (change of behavior).⁴

Jadi, bukti bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan, pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan social, jasmani, etika dan lain-lain. Dengan kata lain belajar pada prinsipnya merupakan perubahan tingkah laku kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Januari 2019 di MAN 1 Pagar Alam, yang mana fenomena rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang mengakibatkan siswa mengalami kegagalan dalam memahami mata pelajaran tersebut, yang merupakan mata pelajaran sangat penting terutama di Madrasah Aliyah. Terlebih lagi siswa MAN 1 Kota Pagar Alam yang merupakan salah satu madrasah unggulan di Kota Pagar Alam. Penerimaan siswa baru setiap tahunnya selalu meningkat, ini membuktikan pandangan masyarakat terhadap MAN 1 Kota Pagar Alam cukup tinggi, sekolah yang terletak ditengah-tengah kota sehingga mudah dijangkau transportasi serta memiliki guru-guru yang profesional dengan kualifikasi pendidikan S1 dan S2. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa, pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits harus diupayakan secara efektif sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

¹Undang-Undang No 20, Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sinar Grafika, 2003, H. 2

Langkah awal untuk mewujudkannya adalah dengan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhinya.⁵

Menurut suryabrata berpendapat bahwa hasil belajar sebagai suatu proses yang bisa dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus diberikan untuk proses evaluasi, misalnya nilai raport, hal ini diberikan kepada siswa pada akhir semester setelah pelaksanaan ujian akhir.⁶

Tingkat hasil belajar secara umum dapat dilihat dari pencapaian (penguasaan) siswa terhadap materi pembelajaran. Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% yang dikuasai siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.⁷

Dengan penggunaan metode yang tepat guna dalam proses pembelajaran maka tujuan pembelajaran itu akan tercapai, ada berbagai metode pendidikan yang bisa digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dan salah satunya adalah metode Collaborative Learning.

Metode Collaborative Learning adalah proses belajar kelompok dimana setiap kelompok menyumbangkan ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh pembagian pembahasan, tidak seperti pada kelompok belajar yang kita kenal yang menyebabkan hanya siswa tertentu yang memahami materi tertentu. Metode Collaborative Learning memungkinkan setiap siswa untuk memahami materi tertentu dan membuat semua siswa akan memiliki pemahaman yang setara akan suatu permasalahan.⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor Internal meliputi aspek fisiologis dan psikologis sedangkan dari faktor eksternal siswa terdiri faktor lingkungan sosial dan non sosial.

Disiplin merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Disiplin merupakan upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Sedangkan belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang.⁹

Sehingga disiplin dalam belajar dapat diartikan sebagai ketaatan, kepatuhan, dan perilaku tertib terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan masalah belajar dengan kesadaran diri sendiri untuk mengikuti peraturan dan tata tertib yang berada di lingkungan tertentu.

Sepintas apabila membahas tentang masalah disiplin maka yang selalu terbayang yaitu usaha untuk membatasi, menahan dan hukuman. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih dan mendidik hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna membatasi, menahan, atau hukuman terhadap sesuatu hal melainkan sebenarnya disiplin itu berarti melatih dan mendidik hidup teratur. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan kehidupan yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang melatih dan mendidik.

Namun berdasarkan studi pendahuluan yang terlihat dari pengamatan awal yang penulis temukan di lapangan pada tanggal 24 Januari 2019 yaitu adanya fenomena bervariasinya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mulai dari nilai terendah sampai tertinggi dan masih ditemukan adanya nilai siswa yang tidak tuntas. Selain itu juga penulis menemukan masih ada siswa yang kurang percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru sehingga mengakibatkan masih ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas-tugasnya. Masih ditemukan siswa yang tidak sanggup untuk memahami, menghafal, dan menerapkan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang diajarkan oleh guru kepada mereka.¹⁰

⁵Observasi Awal Di MAN 1 Pagar Alam, Tentang Hasil Belajar, Pada Tanggal 21 Januari 2019.

⁶Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta, PT. Gaja Grafindo Persada, 2001) H.23

⁷Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru, (Surabaya : Usaha Nasional 2008) H.1

⁸Adi.W.Gunawan. Genius Learning Strategy, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), H. 98

Selain tidak tuntasnya materi yang diberikan, Guru juga biasanya hanya menggunakan metode ceramah, hafalan, penugasan dan latihan, sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Kurangnya pengetahuan dan disiplin siswa didalam membentuk kelompok, sehingga tidak semua siswa memberikan tanggapan dan masukan kepada kelompoknya yang mengakibatkan kurangnya partisipasi siswa didalam berkelompok, kebanyakan siswa malas berfikir dan hanya melimpahkan semua tugas kepada siswa yang lebih pintar dan masih ada siswa yang takut bertanya kepada teman didalam belajar kelompok.¹¹

Rendahnya hasil belajar siswa bukanlah semata-mata karena kesalahan siswa, akan tetapi itu juga disebabkan oleh kesalahan guru dalam proses belajar mengajarnya.¹² Dalam proses belajar mengajar yang terjadi yaitu memposisikan siswa sebagai pendengar, sehingga proses pembelajarannya cenderung membuat siswa bosan, mengantuk, dan hanya mencatat saja. Rendahnya disiplin belajar siswa tersebut dapat dilihat dari perilaku mereka di sekolah, seperti keengganan mengikuti pembelajaran dengan maksimal seperti terlambat masuk ke kelas, mengantuk, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu.¹³

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Collaborative Learning dan Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits Siswa Kelas X PAI MAN 1 Kota Pagar Alam”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil rumusan masalah di atas maka peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Metode Collaborative Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits Siswa Kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap

adap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits Siswa Kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam.

3. Untuk Mengetahui Pengaruh Metode Collaborative Learning Dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits Siswa Kelas X PAI MAN 1 Pagar Alam.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif ini adalah jenis pendekatan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).¹⁴ Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni jenis penelitian ilmiah yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.¹⁵

PEMBAHASAN

Hasil belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran sekolah, terutama nilai aspek kognitifnya, karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru, jadi hasil belajar berfokus pada nilai atau angka yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran, terutama dari sisi yang kognitif.

Disiplin Siswa

Disiplin siswa merupakan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun orang tua di rumah.

⁹Harrychoon Angmalisang, Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado, ED VOKASI, Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Volume 3, Nomor 1, H. 138-146, Maret 2012

¹⁰Observasi Awal Di MAN 1 Pagar Alam, Tentang Hasil Belajar, Pada Tanggal 24 Januari 2019.

¹¹Observasi Awal Di MAN 1 Pagar Alam, Metode Pembelajaran Dan Disiplin Siswa, Pada Tanggal 24 Januari 2019.

¹²Observasi Awal Di MAN 1 Pagar Alam, Tentang Rendahnya Hasil Belajar Siswa, Pada Tanggal 24 Januari 2019.

¹³Observasi Awal Di MAN 1 Pagar Alam, Tentang Disiplin Siswa, Pada Tanggal 24 Januari 2019.

Metode Collaborative Learning

Metode Collaborative Learning adalah suatu pembelajaran yang berorientasi pada siswa di mana siswa dapat bekerja dalam 2 atau lebih kelompok untuk saling mencari pemahaman dan penyelesaian. Setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas populasi dimaksudkan untuk mengetahui bahwa penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikan, untuk taraf signifikan 0,05 diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dengan bantuan program analisis dan SPSS versi windows 22 yaitu dengan menggunakan kolmogrov-smirnov Z dari masing-masing variabel.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		70	70	70
Poisson Parameter ^{a,b}	Mean	49,76	55,44	43,53
Most Extreme Differences	Absolute	0,109	0,129	0,117
	Positive	0,095	0,112	0,096
	Negative	-,109	-,129	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		0,911	1,079	0,976
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,378	0,195	0,297

a. Test distribution is Poisson.
b. Calculated from data.

Dari tabel 4.4 berikut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asump sig 2-tailed) dari masing-masing variabel menunjukkan lebih besar dari nilai 0,05. Adapun untuk nilai variabel metode Collaborative Learning (X1) sebesar 0,378 variabel Disiplin Belajar (X2) dengan nilai sebesar 0,195 variabel Disiplin Siswa (Y) nilai sebesar 0,297. Karena nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, maka dengan demikian populasi berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas regresi dilakukan dengan mencari

persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Pengujian ini dengan bantuan program SPSS versi windows 22 dengan menggunakan test for linearity dengan taraf signifikansi variabel metode Collaborative Learning lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Variabel X₁ dengan Y

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Y X1	*Between Groups	(Combined)	990,693	26	38,104	2,901	0,001
	Linearity	from	583,546	1	583,546	44,431	0,000
	Deviation						
	Linearity		407,147	25	16,286	1,240	0,262
	Within Groups		564,750	43	13,134		
Total			1555,443	69			

Dari hasil linieritas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Metode Collaborative Learning lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Metode Collaborative Learning dengan Hasil Belajar mempunyai hubungan yang linier.

Sedangkan untuk nilai signifikansi Disiplin siswa dengan Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Variabel X₂ dengan Y

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y X2	*Between Groups	505,383	19	26,599	1,267	0,247
	Linearity	96,634	1	96,634	4,601	0,037
	Deviation from Linearity	408,749	18	22,708	1,081	0,397
	Within Groups	1050,060	50	21,001		
	Total	1555,443	69			

Dari hasil linieritas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Disiplin Siswa lebih kecil dari 0,05 ($0,037 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar mempunyai hubungan yang linier.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk masing-masing hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh Metode Collaborative Learning Terhadap Hasil Belajar



2. Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar
3. Pengaruh Metode Collaborative Learning dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar

1. Pengaruh Metode Collaborative Learning terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan pengolahan data analisa regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS, diperoleh hasil seperti dimuat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Koefisien regresi Metode Collaborative Learning terhadap Hasil Belajar

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	25,093	2,920		0,000
	Metode Collaborative Learning (X1)	0,371	0,058	0,613	0,000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar (Y)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta untuk variabel Metode Collaborative Learning adalah 25,093, sedangkan hasil nilai koefisien Metode Collaborative Learning adalah 0,371. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier dengan mengacu pada rumus $Y = a + bX_1$, sebagai berikut :

$$Y = 25,093 + 0,371X_1$$

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (metode Collaborative Learning) terhadap variabel terikat (hasil belajar) mempunyai pengaruh yang nyata atau tidak. Berdasarkan data tabel 4. Diperoleh t-hitung sebesar 6,390 pada tingkat sig sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai t-hitung sebesar 6,390 pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 (95%) diperoleh t-tabel sebesar 1,995.

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar $6,390 > t\text{-tabel}$ ($6,390 > 1,995$) dan $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa metode collaborative learning berpengaruh nyata terhadap hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam.

2. Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan pengolahan data analisa regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS, diperoleh hasil

seperti dimuat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9 Koefisien regresi Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	30,512	6,158		4,955
	Disiplin_Siswa (X2)	0,235	0,111	0,249	2,122

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar (Y)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta untuk variabel Disiplin Siswa adalah 30,512, sedangkan hasil nilai koefisien Disiplin Siswa adalah 0,235. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier dengan mengacu pada rumus $Y = a + bX_2$, sebagai berikut :

$$Y = 30,512 + 0,235X_2$$

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (Disiplin Siswa) terhadap variabel terikat (hasil belajar) mempunyai pengaruh yang nyata atau tidak. Berdasarkan data tabel 4. Diperoleh t-hitung sebesar 2,122 pada tingkat sig sebesar 0,037. Hal ini berarti nilai t-hitung sebesar 2,122 pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 (95%) diperoleh t-tabel sebesar 1,995. Hasil uji-t tersebut dikaitkan dengan hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

$H_0 : \beta_1 < 0$: menunjukkan tidak terdapat pengaruh Disiplin Siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam.

$H_1 : \beta_1 > 0$: menunjukkan terdapat pengaruh Disiplin Siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam.

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar $2,122 > t\text{-tabel}$ ($2,122 > 1,995$) dan $\text{sig} < 0,05$ ($0,037 < 0,05$) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa Disiplin Siswa berpengaruh nyata terhadap hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas X MAN 1 Kota Pagar Alam.

3. Pengaruh Metode Collaborative Learning dan Disiplin Siswa secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar

Untuk melihat pengaruh metode collaborative learning dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar digunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS ver 22, hasil seperti termuat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda Variabel X₁, X₂ Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,529	5,647		-,271	0,787
X1	0,441	0,051	0,730	8,653	0,000
X2	0,417	0,079	0,442	5,246	0,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel Coefficientcs diatas dapat dilihat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 1,529 + 0,441X_1 + 0,417X_2$$

Dengan bantuan tabel anova hasil pengolahan data dengan program SPSS ver 22 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	866,557	2	433,278	42,140	0,000 ^b
Residual	688,886	67	10,282		
Total	1555,443	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan data tabel diatas diperoleh Fhitung sebesar 42,140 dan sig 0,000. F-tabel pada taraf $\alpha = 0,05$, df 1 = (jumlah variabel independen -2) dan df2 ($n=k-1=70-2-1=67$), maka nilai F-tabel = 1,49. Hal ini berarti F-hitung > F-tabel ($42,140 > 1,49$) dan sig < 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis dapat diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa variabel metode collaborative learning dan disiplin siswa secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap hasil belajar, sehingga kedua variabel independen tersebut dapat digunakan untuk mengestimasi atau memprediksi variabel hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan,

maka penulis menyimpulkan :

Terdapat pengaruh yang signifikan antar metode collaborative learning terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (uji t) melalui program SPSS versi 22 yang menunjukkan bahwa signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil perhitungan tersebut nilai t-hitung sebesar 6,390. Pada tabel Coefficientcs diketahui nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian metode collaborative learning (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Terdapat pengaruh yang signifikan antar disiplin siswa terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (uji t) melalui program SPSS versi 22 yang menunjukkan bahwa signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil perhitungan diatas bahwa nilai t-hitung sebesar 2,122. Pada tabel Coefficientcs diketahui nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian Disiplin Siswa (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Collaborative learning dan Disiplin Siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an Hadits siswa kelas X PAI MAN 1 Kota Pagar Alam. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari Fhitung sebesar 42,140 dan sig 0,000. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa variabel metode collaborative learning dan disiplin siswa secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap hasil belajar, sehingga kedua variabel independen tersebut dapat digunakan untuk mengestimasi atau memprediksi variabel hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Angmalisang Harrychoon, Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manad, ED VOKASI, Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Volume 3, Nomor 1, H. 138-146, Maret 2012
- Bahri Djamarah Syaiful, Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru, (Surabaya : Usaha Nasional 2008).
- D. Brotowidjojo Mukayat, Metodologi Penelitian dan Penulisan Karangan Ilmiah, (Yogyakarta : Liberty,



- 2009).
- Depag RI. Kumpulan Undang-Undang Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan. (Jakarta: Depag RI, 2007).
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2016).
- Supriyanto, Dkk. Pengaruh Penerapan Metode Collaborative Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ram-
bah Samo, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian.
- Suryabrata Sumadi, Psikologi Pendidikan, (Jakarta, PT. Gaja Grafindo Persada, 2001).
- Undang-Undang No 20. Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika. 2003.
- W.Gunawan. Adi. Genius Learning Strategy, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007).